

---

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DALAM MEMBACA AL- QUR'AN**

Oleh

Nabilah<sup>1</sup>, Sahrul Hidayah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Univrsitas Darunnjah Jakarta

E-mail:<sup>1</sup> [Nabilah@gmail.com](mailto:Nabilah@gmail.com) ,<sup>2</sup> [SahrulHidayah@gmail.com](mailto:SahrulHidayah@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 04-06-2022

Revised: 14-06-2022

Accepted: 24-07-2022

**Keywords:**

peran, taman pendidikan al-qur'an, kualitas

**Abstract:** TPQ atau Taman Pendidikan Al-Quran merupakan taman pendidikan yang berorientasi pada komunitas Islam dan mempersiapkan pendidikan generasi Al Quran. Anak-anak dengan pengetahuan terbatas sekarang memiliki pengetahuan agama dan umum. Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) merupakan lembaga yang sangat cocok untuk mengembangkan syiar Islam terkait dengan pembacaan Al Quran yang akurat dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Hakikat pendekatan penelitian kualitatif adalah penilaian fenomena sosial berdasarkan pengalaman pemberi informasi, yang dilakukan menurut metode penelitian ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an memerlukan a) manajemen, b) pendidik dan c) metode pengajaran. Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas pemahaman bacaan Al Quran sangat penting karena kegiatan pembelajaran Al Quran yang efektif dan efisien diselenggarakan dan dibimbing bersama dengan gerakan manajemen TPQ.

---

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi, pembentukan kepribadian memegang peranan penting bagi semua manusia, terutama pada anak usia dini, karena akan menjadi manusia beradab yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa dan negara di masa depan. Pendidikan personal baik di lembaga formal maupun informal harus menjadi solusi kemerosotan moral anak-anak di tanah air. Pendidikan kepribadian dalam perspektif Islam telah ada secara teoritis sejak Islam diturunkan ke dunia atas misi Nabi Muhammad SAW untuk “memperbaiki atau menyempurnakan akhlak manusia. Ajaran Islam meliputi ajaran yang menekankan moralitas serta aspek iman, ibadah, dan muamara”. Pengalaman ajaran Islam (Kafa) secara keseluruhan juga bersifat antropomorfik dalam model karakter Nabi Muhammad SAW yang merupakan model karakter Muslim dan memiliki ciri-ciri Sidik, Tablig, Amanah, dan Fathonah. Kepribadian religius merupakan dasar pertama dari kepribadian seorang anak. Karena karakter religius merupakan cerminan dari keimanan kepada Tuhan Yang Maha

Esa. Nilai-nilai tersebut antara lain toleransi, cinta damai, persahabatan, keberanian, keikhlasan, kemandirian, anti bullying dan kekerasan, kerelaan untuk tidak memaksakan, cinta lingkungan, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, menghargai perbedaan agama dan keyakinan serta perlindungan terhadap kaum kecil dan terpinggirkan.

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah upaya untuk membina dan mengembangkan potensi manusia agar lebih baik dalam mengabdikan pada tujuan hidup di dunia ini sebagai hamba Allah dan sekaligus tugas khalifah Allah. Kemungkinan masalah termasuk kemungkinan fisik dan kemungkinan mental seperti alasan, emosi, kemauan, dan kemungkinan mental lainnya. Pendidikan Islam dalam wujudnya dapat berupa usaha kolektif umat atau usaha sistem sosial untuk memberikan pelayanan pendidikan, dan dapat pula berupa usaha umat. Pendidikan Islam dapat membantu memperkuat dan menanamkan keimanan dan ketaqwaan dalam hidup ini agar mereka dirahmati Allah dan selalu mengikuti jalan Allah. Siswa, tampaknya hasil belajar siswa tetap menjadi perhatian. Hasil ini jelas merupakan hasil dari kondisi belajar umum yang tidak mempengaruhi tinggi badan siswa. Pendidikan formal, yang biasa disebut dengan pendidikan sekolah, terdiri dari beberapa jenjang pendidikan utama.

Dari sekolah dasar (SD) hingga universitas (PT), taman kanak-kanak selalu diakui sebagai kelompok belajar yang menghubungkan anak-anak di rumah. Selain pendidikan formal, ada juga pendidikan informal. Artinya jenjang pendidikan selain satuan studi formal harus dipersiapkan untuk kesempatan memasuki masyarakat sebagai bagian dari suatu tawaran. Dari segi perkembangan, pendidikan nonformal berkembang pesat dalam banyak hal. Salah satunya adalah Taman Pendidikan Al Quran (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah "taman pendidikan komunitas Islam yang mempersiapkan pendidikan generasi Al-Qur'an dan melakukan segalanya untuk mencapai potensi yang diharapkan. Adapun iman, usia anak yang belum memahami iman, tetapi sudah memiliki dasar kemampuan spiritual dan hidup suci, kemajuan anak dalam pemahaman dan keyakinan dalam perilaku, perilaku dan keyakinan agama. Orang tua dari anak-anak mereka sangat terpukul. Anak-anak dengan pengetahuan terbatas sekarang memiliki pengetahuan agama dan umum. Hal ini erat kaitannya dengan studi agama. Anak-anak perlu memahami Al-Qur'an karena dasar utama agama adalah Al-Qur'an. Langkah pertama yang harus dilakukan orang tua untuk anak-anak mereka adalah membaca Al-Qur'an dan memahami artinya."

Studi kasus diatas dengan jelas menunjukkan bahwa "pemecahan masalah diperlukan untuk meningkatkan kepribadian anak ketika dia mengatasi beberapa masalah ini. Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, memiliki struktur yang terdefinisi dengan baik dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan Islam. Oleh karena itu, institusi Islam harus mampu menciptakan suasana di mana pendidikan dapat disampaikan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan sebelumnya" (Umar, 2017).

TPQ merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang produktif di tengah masyarakat. Hampir semua ormas Islam memiliki sistem ini, yang memiliki banyak fungsi dalam pengembangan masyarakat. Pesatnya kemajuan kelompok peneliti Al Quran menunjukkan bahwa masyarakat setempat semakin sadar akan pentingnya kemampuan membaca Al Quran dan keberadaan mereka di daerah masing-masing. Keberadaan kajian

Alquran memiliki tujuan yang sangat mendasar. Hal ini berkaitan dengan pentingnya menanamkan dan mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), misalnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hasanah di daerah Kreo merupakan "lembaga yang menyelenggarakan kegiatan dan penelitian keagamaan dari perspektif Islam. Merupakan lembaga yang sangat cocok untuk memperdalam bacaan Al Quran dan kegiatan keagamaan lainnya yang benar-benar sesuai dengan visi, misi dan tujuan Taman Pendidikan Al Quran. Membaca Al-Qur'an dengan benar, atau mengetahui cara membaca Al-Qur'an, merupakan keterampilan penting dalam langkah pertama untuk memahami isi Al-Qur'an. Al-Qur'an juga erat kaitannya dengan ritual Islam seperti sholat, haji ke Mekkah, dan kegiatan lainnya."

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis melakukan survei di TPQ Nurul Hasanah dengan judul "Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an" dan peran TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an bagi anak-anak.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan jenis pendekatannya, penelitian ini tergolong jenis pendekatan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, merupakan evaluasi fenomena sosial berdasarkan pengalaman informan, yang didasarkan pada metode penelitian ilmiah. Singkatnya, penelitian kualitatif adalah cara untuk menemukan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari penjelasan dan solusi atas berbagai permasalahan sosial. Pendekatan kualitatif digunakan sebagai perspektif untuk mengetahui peran TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran di kalangan pemuda TPQ Nurul Hasanah. Ciri khas penelitian kualitatif adalah penggunaan teknik triangulasi ketika mengumpulkan data survei. Terdiri dari tiga kegiatan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

Penulis menggunakan tiga teknik perolehan data untuk menjaga akurasi, validitas dan validitas data penelitian. Penampakan dilakukan di TPQ Nurul Hasanah. Dokumentasi dengan mencari data berupa artikel, buku, dan jurnal yang berhubungan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan dengan stakeholder penelitian seperti pimpinan TPQ beserta jajarannya, guru/ustadz dan anak-anak TPQ Nurul Hasanah. Data yang diperoleh dari proses akuisisi data yang diteliti dibuat dalam tiga tahap: integrasi, presentasi dan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian yang dilakukan adalah induktif. Analisis dimulai dengan upaya untuk memperoleh data yang komprehensif tentang suatu topik penelitian tanpa menafsirkan atau menganalisis data tersebut. Posisi dari awal pencarian. Analisis induktif bertujuan untuk menafsirkan berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan dan menarik kesimpulan untuk menafsirkan fenomena sosial sebagai hasil penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua TPQ Nurul Hasanah H. Rohman, diperoleh fakta sebagai berikut:

1. "TPQ Nurul Hasanah menawarkan pengasuhan yang komprehensif dan berkelanjutan mulai dari taman kanak-kanak (TK) hingga (sekolah dasar)".
2. "Ketentuan kurikulum pendidikan tergantung pada kemampuan TPQ, tetapi selalu progresif dan berorientasi pada target."
3. "Struktur organisasi TPQ Al-Falah dilakukan sesuai dengan kebutuhan"

4. "Menentukan sumber pendanaan melalui konsultasi dan."
5. "Pendaftaran sampai kualifikasi tertentu sebagai pendidik atau guru."
6. "Sarana dan prasarana TPQNurul Hasanah yang layak dan memungkinkan sangat lengkap untuk pendidikan prapubertas."

Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) meliputi "manajemen perencanaan, guru dan siswa, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana, dan penilaian. Untuk perkembangan dan tantangan ke depan, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi, dan perubahan kesadaran sosial dan orang tua terhadap pendidikan khususnya Al-Qur'an dipelajari dan disusun menurut kaidah bacaan yang benar dan benar di atas". Dari informasi tersebut, penulis meneliti TPQ Nurul Hasanah guna mengetahui ruang lingkup serta peran TPQ Nurul Hasanah.

Dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Alquran di kalangan anak-anak setempat. Menurut H Rohman menjelaskan kepada guru potensi untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, tidak hanya sebagai guru tetapi juga sebagai pengawas, terutama melalui pengembangan sarana dan prasarana, dan selalu mengajarkan guru cara belajar dan personalisasi untuk mereka. anak-anak. Pengajar diminta untuk mengembangkan kebutuhan Anak-anak yang masih belajar Al-Qur'an dan bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Peran Taman Pendidikan Al Quran dalam meningkatkan kualitas bacaan anak dalam Al Quran adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan TPQ

"Kemajuan dan tantangan ke depan juga akan dipimpin oleh TPQ, antara lain kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi, dan perubahan pemahaman masyarakat dan orang tua terhadap pembelajaran, khususnya pembelajaran Alquran untuk "mematuhi hukum bacaan yang benar". Pengelola merespon karena mengingat profil TPQ yang cerdas dan memiliki visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan generasi Al Quran yang berakhlak mulia."

b. Pengajaran

"Berdasarkan hasil sesi tanya jawab dengan Majelis Assad, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru TPQ Nurul Hasanah sebenarnya sangat mampu dalam upaya mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Saya bisa melakukannya. Mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dari sudut pandang pendidik, tugasnya adalah:

- 1) Memahami modul pengajaran
- 2) Menggunakan prosedur leveling untuk membantu siswa dengan mudah memahami dan mempelajari pelajaran
- 3) Melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan
- 4) Melacak pembelajaran yang dilakukan Hasil evaluasi untuk bersaing untuk kemajuan dalam keterampilan Semua murid."

c. Teknik Mengajar

"Teknik yang tepat memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pendidikan, dan keakuratan metode kepemimpinan yang diterapkan dipengaruhi oleh banyak aspek, termasuk: B. Tujuan yang ingin dicapai, persyaratan peserta, bahan ajar, dan suasana praktik manajemen. Selain membaca Al-Qur'an, anak-anak belum menguasai bacaan Al-Qur'an, tetapi anak-anak menerima hafalan Al-Qur'an, sedangkan Ustadz dan para imam membaca berulang-ulang sehingga anak-anak dapat

mendengarkan dan menghafal. Gunakan metodenya. Setiap hari, anak harus meninggalkan surat peringatan singkat pada Ustadz/Ustadzah. Jika ditentukan tidak lancar, hafalan akan diulang keesokan harinya sampai semuanya berjalan lancar. Dengan cara ini, anak bertanggung jawab untuk terus menghafal dan menganggapnya serius. Tidak hanya meningkatkan hafalan ustadz/ustadzah, tetapi juga meningkatkan bacaan tajwid dan makhrail.”

Temuan menunjukkan kualitas kemampuan membaca Alquran melalui peran TPQ dengan mengedepankan peran TPQ, menggairahkan aktivitas, dan memaksimalkan potensi namun masih terdapat berbagai kendala yang masih harus diperbaiki. TPQ sebagai salah satu lembaga formal islamharus mampu memberikan perubahan dalam pendidikan islam kearah yang lebih maju dan modern

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pada sistem operasional, pendidikan dapat diidentikkan sebagai suatu proses penanaman nilai-nilai atau pola-pola ideal pada diri peserta didik dengan tujuan utama agar mereka memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mereka gunakan untuk memenuhi kehidupan dan kebutuhannya. Nilai itu sendiri menunjukkan tingkat/besarnya/kuantitas kebaikan dan kebenaran yang diungkapkan dalam sikap, tindakan, dan tindakan dunia nyata.

Para etimolog sepakat bahwa “pengucapan Al-Qur'an bukanlah sebuah file (kata kerja) atau huruf, tetapi sebuah isim (kata benda). Mereka hanya berbeda pendapat tentang apakah ada sumber lafal Al-Qur'an, apakah Hamzah dalam pelafalan Al-Qur'an yang asli, atau apakah pelafalan Al-Qur'an itu Mashdar (kata dasar) atau huruf. Institusi yang sebenarnya tidak terbatas pada institusi atau konsep institusi, tetapi mencakup segala sesuatu yang dialami atau diubah. Oleh karena itu, pendidikan Islam sebagai institusi memiliki bidang kajian yang luas seperti dunia ilmu pengetahuan. Instansi pemerintah terlibat dalam tumbuh dan berkembangnya Lembaga Pendidikan Al Quran (TKQ atau TPQ) dan berperan dalam mengelola pelaksanaan dan pengendalian mutunya.”

Taman Pendidikan Al Quran adalah “kelompok atau lembaga yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini informal untuk mendalami agama dan mengajarkan dasar-dasar agama Islam di tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, madrasah cyberdia (SD atau MI) ke atas. Pada dasarnya, Taman Pendidikan Al-Qur'an membantu memperkuat pendidikan agama Islam di masyarakat. Sehingga mereka dapat membentuk generasi muda yang baik. Dengan pembinaan Islam ini, karakter religius diwujudkan sejak dini”. (Liana dan Sahri, 2020)

Dasar hukum pelaksanaan TKQ/TPQ dan pelaksanaan Ta'aruf Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional”
- b) “Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Hak atas Perlindungan Anak”
- c) “Peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan”

Kemajuan dalam TPA atau TPQ dimulai pada tahun 1990-an setelah ditemukannya bacaan Al-Qur'an yang berbeda. Metode B.Iqro. Bentuk penyebarluasan dan pengajaran nilai-nilai Islam tergantung pada situasi lokal dan lingkungan setempat seperti perguruan tinggi Islam dan Langger/Mushora. (Alivar, 2016). Untuk mencapai tujuan pembelajaran

yang dijelaskan dalam kurikulum, lembaga ini bertugas untuk mempromosikan dan mengembangkan kemampuan ustadz untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda untuk siswa TPQ. Tidak ada metode yang lebih baik dan lebih efektif yang dapat diterapkan pada semua siswa. Oleh karena itu, tergantung dari karakteristik siswa dan pembagian waktu yang tersedia, diperlukan seorang pemandu ustadz/ustadzah untuk menguasai berbagai metode pengajaran Al Quran sebagai pendukung.

Dari pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa TPQ adalah “lembaga Islam yang berperan sebagai sistem dan wadah untuk mendorong anak-anak belajar Al-Qur'an dengan cara dan cara yang berbeda. Ciptakan keturunan untuk menciptakan generasi yang mencintai Al-Qur'an. Gerakan kepemimpinan TPQ memiliki tujuan, visi, dan misi yang jelas dan cara yang berbeda. Meningkatkan kegiatan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.”

### **KESIMPULAN**

Instansi pemerintah terlibat dalam tumbuh dan berkembangnya lembaga pendidikan Al Quran dan berperan dalam mengatur pelaksanaan dan pengendalian mutunya. Pesatnya kemajuan kelompok belajar Al-Qur'an menunjukkan bahwa “warga semakin sadar akan pentingnya tempat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan keberadaan mereka di daerah masing-masing. Pembelajaran Al-Qur'an memiliki tujuan yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya menginformasikan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini. Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas pemahaman bacaan Al-Qur'an sangat penting karena kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien diatur dan dibimbing seiring dengan gerakan kepemimpinan TPQ.”

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Alfauzan. (2015). Metode Pembelajaran Agama Islam. Bengkulu: Iain Bengkulu Press.
- [2] Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (Tpa). Al Ta'dib, 9(1).
- [3] Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Liana, P., & Sahri. (2020). Taman Pendidikan Al Quran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot. Pendidikan Agama Islam, 8(2).
- [5] Machali, I., & Munawaroh, F. A. (2014). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara. An Nur, 6(2).
- [6] Umar, Bukhari. (2017). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah.